

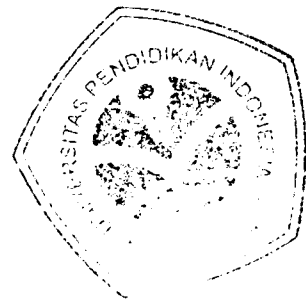
MODEL INDIGENOUS LEARNING

DALAM MEMELIHARA KEAKSARAAN

**(Studi Kasus pada Pelaku Kegiatan Wirausaha Opak, Sele Pisang, dan Wajit
di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat)**

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dan Syarat
Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan
dalam Bidang Studi Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh :

**Asep Supriyatna
NIM 0806251**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
SEKOLAH PASCA SARJANA (S-3)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2012**



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI



Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd

Promotor merangkap Ketua



Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed

Ko-Promotor merangkap Sekretaris



Dr. H. Uyu Wahyudin, M.Pd

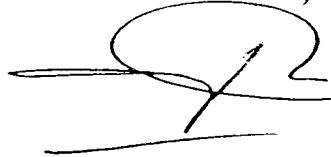
Anggota

KETERANGAN HASIL PENILAIAN DISERTASI

Saya, Asep Supriyatna, NIM : 0806251, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah-S3 Sekolah Pascasarjana UPI, judul Disertasi “ Model *Indigenous Learning* dalam Memelihara Keaksaraan”, telah saya perbaiki sesuai dengan hasil penilaian disertasi.

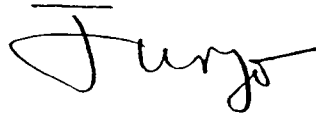
Bandung, 3 Juni 2012

Reviewer,



Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA

Reviewer,



Prof. Furqon, MA., Ph.D

Reviewer,



*Mr. Reviewer I & II,
Dr. H. Mustofa Kamil*

Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa disertasi dengan judul “ Model *Indigenous Learning* dalam Memelihara Keaksaraan ” (Studi Kasus pada Pelaku Kegiatan Wirausaha Opak, Sele Pisang, dan Wajit di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat), adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak menjiplak atau melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan oleh pihak terkait apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2012

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGASIONAL BANGSA
TGL. 20

7D9ADABF07767688Z

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Asep Supriyatna



ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan masih tingginya angka buta aksara penduduk usia 15 tahun ke atas yaitu 8,7 juta orang atau 5,10 % dari jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010, disamping munculnya buta aksara kembali dari sebagian warga belajar yang sudah mengikuti bermacam-macam program pendidikan keaksaraan dasar yang diperkirakan mencapai 30 % walaupun program pemberantasan buta aksara telah dimulai sebelum Indonesia merdeka dengan dukungan badan internasional seperti UNESCO dan *Word Bank*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi kondisi empirik kegiatan wirausaha subjek penelitian, deskripsi kondisi empirik model *indigenous learning* yang dilakukan oleh subjek penelitian melalui kegiatan wirausaha, dan kaitan model *indigenous learning* dalam memelihara keaksaraan subjek penelitian.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian meliputi teori : *indigenous learning*, kewirausahaan, potensi lokal, konsep keaksaraan, serta konsep belajar orang dewasa.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pelaku kegiatan wirausaha yang sekaligus dijadikan sebagai subjek penelitian, dengan lokasi di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Subjek penelitian melakukan kegiatan wirausaha sebagai mata pencaharian pokok diperoleh secara turun temurun dari keluarga. Tujuan dari wirausaha subjek penelitian adalah meneruskan wirausaha keluarga serta menjaga kekhasan produksi daerah setempat dimana subjek penelitian tinggal seperti produksi opak, sele pisang dan wajit.,(2) Model *indigenous learning* yang dialami oleh subjek penelitian dihasilkan melalui proses belajar yang dipelihara dan dikembangkan oleh keluarga/lingkungan yang didalamnya terdapat beberapa prinsip belajar seperti : proses/tahap pengamatan, proses/tahap pengalaman dan pemahaman, proses/tahap pengembangan dan proses/tahap melakukan uji coba produk. (3) Model *indigenous learning* melalui media kegiatan wirausaha berbasis potensi lokal yang dilakukan subjek penelitian memiliki *significant effect* khususnya dalam memelihara keaksaraan subjek penelitian dengan kemampuan keaksaraan setara dengan kompetensi standar yang harus dikuasai warga belajar/subjek penelitian setelah menyelesaikan program pembelajaran pada tingkat dasar sesuai tolak ukur yang digunakan peneliti, sehingga mereka tidak buta aksara atau buta aksara kembali walaupun mereka *drop out* dari sekolah dasar serta tidak atau belum tersentuh program pendidikan keaksaraan.

Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada pengambil kebijakan untuk memfasilitasi, memperkuat model ini serta dapat dikembangkan pada tempat lain di wilayah kerjanya, praktisi dapat menjadikan sebagai salah satu model yang dapat diterapkan di masyarakat yang membutuhkan, serta perlu dilakukan penelitian lanjut guna memperoleh hasil yang lebih efektif dari model ini.



ABSTRACT

This study is based on the issue of high illiteracy rate among people of 15 years age and over, namely 8.7 million people or 5.10 per cent of Indonesian population in 2010. In addition, there is reemergence of illiteracy among basic literacy program participants amounting to 30 per cent despite the initiation of illiteracy eradication program supported by international bodies such as UNESCO and World Bank before the Independence of Indonesia.

The study aims at describing the empirical situation of entrepreneurial activities carried out by the research subjects, and identifying empirical condition of indigenous learning model applied by the research subjects in their entrepreneurship activities and effectiveness of the model in maintaining their literacy activities.

Theoretical foundations of the study are related to indigenous learning, entrepreneurship, local potential or resources, literacy and adult learning concepts.

The study has been designed by adopting a qualitative method and case study on three entrepreneurs in Bungbulang Sub-district, District of Garut, West Java as the subjects.

Findings show: (1) Subjects do their business as their main income earning activity inherited by their family. The purpose of their entrepreneurship is to sustain their family business and maintain local products of the area where they live such as opak (sticky rice crackers), sale pisang (smoked bananas), and wajit (sticky rice cakes); (2) Indigenous learning model applied by the subjects has been created through learning processes sustained and developed by the family/community, which involve such learning principles as: observatory stage, experiential and understanding stage, developmental stage, and product testing stage; (3) the model applied by the subjects and mediated through entrepreneurial activities on the basis of local potential has significant effects on maintaining the literacy skills of the subjects. Their literacy skills are equal to literacy competence standard of basic level and relevant to parameters used in this study. Finally, they are no longer illiterate even they are primary school dropouts or have not had access to literacy education program.

Based on these findings, policy makers are recommended to facilitate and improve this model, and further develop it in their other official areas. And practitioners are also recommended to adopt it in communities in need and conduct a further research for more effective results of the model.



KATA PENGANTAR

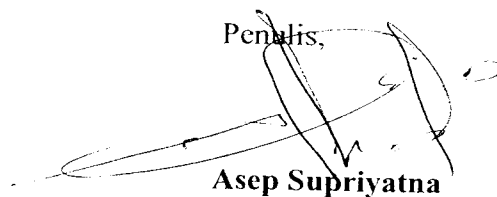
Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Model *Indiginous Learning* dalam Memelihara Keaksaraan” (Studi Kasus pada Pelaku Wisausaha Opak, Sele Pisang dan Wajit di Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat).

Dalam disertasi ini diungkapkan bahwa program pemberantasan buta aksara di Indonesia sesungguhnya telah dimulai sebelum Indonesia merdeka sampai sekarang dengan ragam program yang pelaksanaannya didukung oleh badan internasioana, namun penduduk buta aksara usia 15 tahun ke atas masih ada disamping fenomena munculnya buta aksara kembali dari sebagian warga belajar yang sudah dibelajarkan program pendidikan keaksaraan dasar. Sesungguhnya di masyarakat telah ada motivasi dan keinginan untuk belajar, tumbuh dan dipelihara oleh masyarakat, selanjutnya diberi nama model *indigenous learning* yang terbukti memiliki *significant effect* dalam memelihara keaksaraan (tidak buta aksara atau buta aksara kembali) walaupun mereka *drop out* dari sekolah dasar serta tidak atau belum tersentuh program pendidikan keaksaraan.

Untuk penyempurnaan disertasi ini, penulis menerima masukan dari berbagai pihak, sehingga mudah-mudahan disertasi ini dapat bermanfaat dalam rangka memelihara keaksaraan masyarakat dan/atau pemberantasan buta aksara.

Bandung, Juni 2012

Penulis,



Asep Supriyatna



UCAPAN TERIMA KASIH

Selama mengikuti perkuliahan pada Sekolah Pascasarjana program Studi PLS serta penulisan disertasi, penulis menyadari banyak sekali pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan, dorongan, nasihat, sumbangan pemikiran, serta hal-hal lain yang penulis dapatkan.

Dengan segala kekurangan yang dimiliki penulis, namun berkat bimbingan dan dorongan semua pihak, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd. sebagai Promotor juga sebagai Ketua Program Studi PLS yang dengan penuh ketulusan memberikan bimbingan, nasihat, serta dukungan semangat sehingga selesainya penyusunan disertasi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed, sebagai Ko-Promotor penulisan disertasi ini, dengan kesibukan yang dimilikinya, beliau selalu memberikan bimbingan, nasihat serta dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
3. Bapak Dr. H. Uyu Wahyudin, M.Pd, sebagai Anggota Promotor dalam pembimbingan penulisan disertasi ini, beliau selalu memberikan koreksi dan semangat yang cukup berarti dalam penyelesaian disertasi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed. sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana UPI Bandung, yang selalu mendorong kami untuk dapat menyelesaikan penyusunan disertasi sesuai dengan Panduan Akademik.

5. Bapak Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd dan Bapak Dr. Ugi Suprayogi, M. Pd.(Alm), mantan Ketua Program Studi PLS Sekolah Pascasarjana UPI Bandung, yang tidak bosan-bosannya mendorong penulis untuk segera dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen, Sekolah Pascasarjana UPI Bandung Program Studi PLS, yang telah mendidik, mengajar, membimbing dan melatih penulis dengan penuh ketulusan selama perkuliahan dalam menimba ilmu PLS.
7. Reviewer atau Komisi Disertasi Sekolah Pascasarjana UPI, yang telah mengoreksi serta memberi bimbingan lanjut disertasi ini.
8. Bapak H. Selamat Thanoe, Ketua Yayasan Pendidikan dan Pelatihan Yasa Anggana Garut, yang mendorong penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
9. Ibu Dra. Siti Aminah, M.Pd, Ketua STIE Yasa Anggana Garut, yang mendorong dan memberikan bantuannya kepada penulis dalam melanjutkan studi serta proses penyelesaian penyusunan disertasi.
10. Sahabatku Dr. Edi Mulyadi Drs, SE, M.Si., kakak kelas program studi PLS Sekolah Pascasarjana UPI Bandung, betapa banyak kebaikan yang telah penulis terima selama perkuliahan serta penulisan disertasi ini.
11. Kepada kedua orang tua, A. Muchtar (Almarhum) dan Maryani (Almarhum), terima kasih atas dorongan dan do'anya yang sewaktu masih hidup selalu mendorong dan mendo'akan penulis untuk mencari ilmu dan sekolah setinggi-tingginya.

12. Kedua orang tua, Rd. H. Atjep Basar Surapradja dan Hj. Maemunah, yang selalu mendorong dan mendo'akan penulis selama perkuliahan dan penyusunan disertasi.
13. Istriku tercinta Rd. Imas Aisyah Surapradja, yang selalu mendorong, berbagi serta do'nya selama perkuliahan serta penulisan disertasi.
14. Anak-anakku Fauzy Supriyatna Putra dan Ega Ramadhan Supriyatna Putra, atas do'anya kepada orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan disertasi.
15. Saudara Dr. H. U. Muchtar, M.Si, Saudara Dr. Badawi., M.Pd, Saudara Dr. Iis Prasetyo, MM serta teman-teman seangkatan Sekolah Pascasarjana UPI Bandung Program Studi PLS khususnya Angkatan Tahun 2008, yang selalu menjaga kekompakan/kebersamaan selama perkuliahan dan penyusunan disertasi.
16. Narasumber/partisipan, yang selama ini memberikan data yang dibutuhkan penulis dalam penulisan disertasi.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini telah banyak membantu penulis, baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan disertasi hingga selesainya disertasi ini.

Bandung, Juni 2012

Penulis,


Asep Supriyatna



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kerangka Pikir Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. <i>Indigenous Learning</i>	16
B. Keaksaraan	23
C. Kewirausahaan.....	35
D. Potensi Lokal	43
E. Model.....	51
F. Konsep Belajar Orang Dewasa	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Metode Penelitian.....	63
B. Subjek Penelitian.....	64

C.	Instrumen Penelitian.....	65
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	65
E.	Analisis Data	68
F.	Langkah-langkah Penelitian.....	70
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A.	Hasil Penelitian	72
1.	Deskripsi Kondisi Empirik Kegiatan Wirausaha Berbasis Potensi Lokal yang Dilakukan Subjek Penelitian	73
1.1.	Deskripsi Kondisi Empirik Kegiatan Wirausaha Opak.....	74
1.2.	Deskripsi Kondisi Empirik Kegiatan Wirausaha Sele Pisang.....	82
1.3.	Deskripsi Kondisi Empirik Kegiatan Wirausaha Wajit.....	89
1.4.	Deskripsi Kondisi Empirik Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Kegiatan Wirausaha Subjek Penelitian	100
1.4.1.	Wirausaha Opak.....	100
1.4.2.	Wirausaha Sele Pisang.....	102
1.4.3.	Wirausaha Wajit.....	103
2.	Deskripsi Empirik Model <i>Indigenous Learning</i> yang Dilakukan Oleh Subjek Penelitian Melalui Kegiatan Wirausaha Berbasis Potensi Lokal.....	107
2.1.	Deskripsi Kondisi Empirik Model <i>Indigenous Learning</i> Subjek Penelitian Msrh (Wirausaha Opak)	107
2.2.	Deskripsi Kondisi Empirik Model <i>Indigenous Learning</i> Subjek Penelitian Lw (Wirausaha Sele Pisang)	111

2.3. Deskripsi Kondisi Empirik Model <i>Indigenous Learning</i> Subjek Penelitian AS (Wirausaha Wajit)	115
3 Analisis Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Kaitan dengan Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian	118
3.1. Model <i>Indigenous Learning</i> Subjek Penelitian Ke satu (Msrh) dalam Upaya Memelihara Keaksaraan.....	121
3.2. Model <i>Indigenous Learning</i> Subjek Penelitian Ke dua (Lw) dalam Upaya Memelihara Keaksaraan.....	133
3.3. Model <i>Indigenous Learning</i> Subjek Penelitian Ke tiga (AS) dalam Upaya Memelihara Keaksaraan.....	146
B. Pembahasan Hasil Penelitian	190
1. Deskripsi Kondisi Empirik Kegiatan Wirausaha Berbasis Potensi Lokal yang Dilakukan Oleh Subjek Penelitian.....	190
2. Analisis Model <i>Indigenous Learning</i> yang Dilakukan oleh Subjek Penelitian Melalui kegiatan Wirausaha berbasis potensi lokal :	198
2.1. Untuk subjek penelitian Msrh.....	198
2.2. Untuk subjek penelitian Lw.....	201
2.3. Untuk subjek penelitian AS.....	204
3. Analisis Model <i>indigenous learning</i> dalam Kaitannya dengan Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian	209
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	232
A. Kesimpulan	232
B. Rekomendasi	234
DAFTAR PUSTAKA.....	237

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Permohonan Ijin Melakukan Observasi/Penelitian.....	1
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Pejabat Berwenang.....	2
3. Panduan Pengamatan Berperanserta Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian	3
4. Panduan Garis-garis Besar Wawancara Mendalam Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian terhadap Terwawancara Subjek Penelitian dan Narasumber/Partisipan/Informan yang Berhubungan dengan Situasi Sosial Subjek Penelitian	4
5. Hasil Pengamatan Berperanserta Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian terhadap Ke tiga Subjek Penelitian	5-7
6. Hasil Wawancara Mendalam Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian terhadap Terwawancara Subjek Penelitian dan Narasumber/Partisipan/Informan.....	8-10
7. Dokumentasi model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan subjek penelitian	11-13
RIWAYAT HIDUP	14

DAFTAR TABEL

Tabel		
4.1	Perhitungan Laba/Rugi Wirausaha Opak.....	79
4.2	PendapatanvOpak Per Bulan Tahun 2011.....	80
4.3	Perhitungan Laba/Rugi Wirausaha Sele Pisang Per Minggu.....	87
4.4	Pendapatan Sele Pisang Per Bulan Tahun 2011.....	88
4.5	Perhitungan Laba/Rugi Wirausaha Wajit Per 5 Liter Ketan.....	95
4.6	Pendapatan Wajit Per Bulan Tahun 2011.....	95
4.7	Persamaan dan Perbedaan Tahap Wirausaha Subjek Penelitian...	98
4.8	Persamaan dan Perbedaan Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Kegiatan Wirausaha Subjek Penelitian.....	106
4.9	Deskripsi Empirik Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Kaitannya dengan Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian Ke Satu (Msrh).....	122
4.10	Model <i>Indigenous Learning</i> Sebagai Proses Pembelajaran dalam Memelihara Keaksaraan yang Dialami Subjek Penelitian Ke Satu (Msrh).....	128
4.11	Data Hasil Penilaian terhadap Subjek Penelitian Ke Satu (Msrh)	132
4.12	Deskripsi Empirik Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Kaitannya dengan Kemampuan Keaksaraan Subjek Penelitian Ke Dua (Lw)	134
4.13	Model <i>Indigenous Learning</i> Sebagai Proses Pembelajaran dalam Memelihara Keaksaraan yang Dialami Subjek Penelitian Ke Dua (Lw).....	130

4.14	Data Hasil Penilaian terhadap Subjek Penelitian Ke Dua (Lw)...	145
4.15	Deskripsi Empirik Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Kaitannya dengan Kemampuan Keaksaraan Subjek Penelitian Ke Tiga (AS)	148
4.16	Model <i>Indigenous Learning</i> Sebagai Proses Pembelajaran dalam Memelihara Keaksaraan yang Dialami Subjek Penelitian AS (Wirausaha Wajit).....	153
4.17	Data Hasil Penilaian terhadap Subjek Penelitian Ke Tiga (AS)...	157
4.18	Analisis Model <i>Indigenous Learning</i> dalam kaitannya dengan Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian Ke Satu (Msrh)	158
4.19	Analisis Model <i>Indigenous Learning</i> dalam kaitannya dengan Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian Ke Dua (Lw).....	160
4.20	Analisis Model <i>Indigenous Learning</i> dalam kaitannya dengan Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian Ke Tiga (AS).....	162
4.21	Persamaan dan Perbedaan Penggunaan Keaksaraan Subjek Penelitian.....	166
4.22	Persamaan dan Perbedaan Pemeliharaan Keaksaraan Subjek Penelitian.....	168
4.23	Persamaan dan Perbedaan Pelaksanaan Model <i>Indigenous Learning</i> oleh Subjek Penelitian.....	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
1.1 Kerangka Pikir Penelitian	15
2.1 Ciri dan watak Kewirausahaan.....	37
3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....	69
4.1 Proses Wirausaha Opak	75
4.2 Generasi Pelaku Wirausaha	76
4.3 Proses Produksi Opak.....	78
4.4 Grafik Pendapatan Opak Per Bulan Tahun 2011.....	81
4.5 Proses Wirausaha Sele Pisang	83
4.6 Generasi Pelaku Wirausaha Sele Pisang	84
4.7 Proses Produksi Sele Pisang.....	86
4.8 Grafik Pendapatan Sele Pisang Per Bulan Tahun 2011.....	88
4.9 Proses Wirausaha Wajit	91
4.10 Generasi Pelaku Wirausaha Wajit	92
4.11 Proses Produksi Wajit.....	94
4.12 Grafik Pendapatan Wajit Per Bulan Tahun 2011.....	96
4.13 Dokumen foto kegiatan wirausaha (pemasaran dan perhitungan laba/rugi secara sederhana) dengan membaca, menulis dan menghitung (keaksaraan) catatan jumlah opak yang dijual, harga jual serta pembayarannya.....	130
4.14 Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan pengolahan/operasi membuat opak).....	130
4.15 Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan pemasaran opak).....	131

4.16	Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan perhitungan laba/rugi secara sederhana).... .	131
4.17	Foto kegiatan wirausaha (pengadaan bahan baku dan perhitungan laba/rugi), dengan membaca, menulis dan berhitung (keksaraan) catatan penimbangan bahan baku yang dibeli dari petani/pemasok.....	141
4.18	Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan pengadaan bahan baku sele pisang).....	142
4.19	Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan pengolahan/operasi sele pisang).....	143
4.20	Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan pemasaran sele pisang).....	144
4.21	Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan perhitungan laba/rugi secara sederhana sele pisang).....	145

4.22	Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan pengolahan/operasi wajit).....	155
4.23	Dokumen model <i>indigenous learning</i> dalam memelihara keaksaraan melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal (sub kegiatan pemasaran wajit).....	156
4.24	Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian Mrsh (Pelaku Wirausaha Opak).....	170
4.25	Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian Lw (Pelaku Wirausaha Sele Pisang).....	174
4.26	Model <i>Indigenous Learning</i> dalam Memelihara Keaksaraan Subjek Penelitian AS (Pelaku Wirausaha Wajit).....	178
4.27	Gambar <i>Significant Effect</i> Keaksaraan terhadap Ideologi, Politik, Ekonomi, Budaya, Agama, Ilmiah dan Psikologi.....	189